

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Indonesia selama tahun 2009-2018. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel Produk Domestik Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Semakin tinggi tingkat PDB maka tingkat perekonomian Negara akan menjadi meningkat maka akan menaikkan jumlah pendapatan akan meningkatkan pendapatan paak langsung seperti Pajak Penghasilan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel Suku Bunga BI berpengaruh negatif terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Ketika Suku Bunga BI naik maka suku bunga pada bank umum akan naik. Ini akan membuat masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di bank dibandingkan dengan menginvestasikan ke sektor riil, sehingga tidak memberikan perbedaan atau perubahan pada tingkat penerimaan PPh Pasal 21.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Laju inflasi berpengaruh positif pada belanja negara jangka pendek dipengaruhi oleh masih tingginya belanja untuk pegawai, sedangkan belanja pegawai sebagai hasil imbal jasa pegawai yang biasanya digunakan untuk konsumsi bukan modal kerja. Konsumsi yang meningkat akan berdampak langsung pada kenaikan inflasi. Sehingga terjadi kenaikan tingkat harga karena pendapatan yang tinggi hal ini sesuai dengan teori *demand pull inflation*. Ketika laju inflasi naik akan berdampak pada naiknya harga-harga barang dipasaran. Kenaikan harga-harga secara umum tanpa disertai dengan kenaikan gaji atau upah masyarakat maka akan mengakibatkan semakin kecilnya daya beli masyarakat. Gaji yang diterima akan terasa semakin kecil dan kurang untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Penurunan nilai pendapatan masyarakat tersebut tidak akan berdampak pada penurunan penerimaan PPh Pasal 21.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan variabel jumlah wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Jika untuk menetapkan orang pribadi menjadi Wajib Pajak, maka pemerintah membuat undang-undang yang mendasarinya. Setelah orang pribadi menjadi Wajib Pajak, maka orang pribadi tersebut akan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Orang pribadi yang

telah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Wajib Pajak tetapi tidak mendaftarkan diri, pemerintah akan mengenakan NPWP secara jabatan, yang merupakan program dari ekstensifikasi pajak, semakin banyak wajib pajak yang terdaftar dan membayarkan pajak sesuai ketentuan maka akan menaikkan tingkat penerimaan pajak namun harus disertai dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan variabel jumlah orang bekerja berpengaruh positif terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Semakin banyak tingkat jumlah orang bekerja maka tingkat pendapatan yang didapat juga akan semakin tinggi dan menyebabkan tingkat penerimaan pajak akan ikut naik. Tingkat penerimaan pajak penghasilan akan mengalami kenaikan apabila orang yang bekerja telah mendapatkan potongan atas pajaknya langsung kepada gaji atau upah yang didapatkan.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan variabel Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif terhadap penerimaan PPh Pasal 21. salah satu sumber penghasilan perusahaan dan sumber pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Penghasilan dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan PMDN karena PMDN dapat menggerakkan sumber daya ekonomi untuk menambah pendapatan. Naiknya pendapatan ini akan menaikkan pendapatan masyarakat ataupun penghasilan yang akan dikenakan pajak, sebagai dasar

pengenaan pajak dan akibatnya PPh Pasal 21 juga akan semakin besar.

7. Hasil pengujian ketujuh menunjukkan variabel Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap penerimaan PPh Pasal 21. Dengan meningkatnya jumlah Penanaman Modal Asing di Indonesia maka akan meningkatkan jumlah lapangan kerja, dengan begitu akan menambah jumlah orang yang bekerja. Dengan meningkat jumlah orang yang bekerja maka akan meningkatkan PPh Pasal 21 di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran-saran yang diajakukan adalah :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat memengaruhi penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21, seperti penambahan jumlah penduduk, tingkat suku bunga, dan pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukur penerimaan pajak yang lebih luas seperti penerimaan pajak badan dan pajak pertambahan nilai
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah periode tahun yang dijadikan sampel penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh PDB, Suku Bunga BI, Inflasi, jumlah Wajib Pajak, jumlah Orang Bekerja, PMDN, dan PMA terhadap penerimaan PPh Pasal 21, maka peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Populasi dari penelitian ini terbatas hanya pada penerimaan pajak penghasilan saja.
2. Periode sampel dalam penelitian ini hanya sepuluh tahun, yaitu tahun 2009 sampai tahun 2018.
3. Penelitian menggunakan Variabel independen yang digunakan terbatas hanya menggunakan 7 variabel saja, yaitu PDB, Suku Bunga BI, Inflasi, jumlah Wajib Pajak, jumlah Orang Bekerja, PMDN, dan PMA. Sedangkan masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan PPh hal ini dibuktikan dengan hasil dari *Adjusted R square* yaitu 98 % sedangkan sisanya 2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.